

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan daerah yang terkenal dengan berbagai macam budaya dan tradisi, selain dikelilingi oleh keindahan panorama alam, keunikan adat istiadat, seni, sejumlah situs bersejarah, dan kekayaan alam yang menarik. Salah satu yang menarik yaitu tradisi adat pernikahan. Setiap daerah di Sumatra barat memiliki adat pernikahan yang memiliki tata cara aturannya dan ke unikannya masing-masing.

Seperti di Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan memiliki tradisi pernikahan yang berbeda, marapulai basuntiang yang mewajibkan marapulai (mempelai pria) menggunakan *suntiang*. *Suntiang* dalam adat pernikahan Minang biasanya digunakan oleh Anak Daro (mempelai wanita). Namun di pesta pernikahan di Nagari Inderapura, Kabupaten Pesisir Selatan, Marapulai juga menggunakan suntiang.

Sejarah marapulai basuntiang ini bermula dari kedatangan rombongan kerajaan Majapahit yang dipimpin oleh Adityawarman untuk menguasai wilayah di Inderapura, karena orang Inderapura dari dahulunya *cadiak* (cerdas) mereka menyambut kedatangan Adityawarman dengan sebaik-baiknya seperti dengan tari galombang (gelombang) dan anak daro. Karena disambut dengan baik itu maka Adityawarman beserta pasukannya turun dan melihat hiburan yang diadakan untuk menyambut mereka. Dengan diadakannya tarian dan anak daro tersebut, maka

Adityawarman tertarik dengan salah satu dari anak daro. Karena Adityawarman tertarik dengan salah seorang anak daro, maka orang Minang menikahkan keduanya. Setelah itu dilaksanakanlah upacara perkawinan yang mana marapulai diberi suntiang sebagai hiasan (tutup) kepala. Tujuan orang minang menikahkan Adityawarman agar dia tidak merajai nagarinya. Setelah pernikahan dan pesta perkawinan selesai dilaksanakan maka Adityawarman telah sah sebagai sumando orang Minang. dengan perempuan yang telah dinikahinya (turun satingkek tanggo), maka dia tidak bisa lagi berbuat sesukanya dikarenakan dia telah menjadi sumando (Lathifa, 2019).

Masalah yang timbul saat ini yaitu belum tersedianya media informasi tentang sejarah tradisi Marapulai Basuntiang ini. Dan masyarakat minang yang belum begitu banyak mengetahui tradisi sejarah cerita Marapulai Basuntiang. Dikarenakan media informasi yang belum tersedia dan minat membaca anak- anak, remaja yang masih sangat rendah. Apabila ini terjadi terus menerus sejarah tradisi Marapulai Basuntiang ini akan terlupakan bahkan akan hilang.

Untuk menghindari hal itu maka dibuatlah Perancangan buku ilustrasi sejarah tradisi Marapulai Basuntiang agar dapat dibaca, dan melihat ilustrasi cerita pada saat itu. Media buku ilustrasi dipilih sebagai informasi tentang sejarah tradisi Marapulai Basuntiang, karena Buku Ilustrasi ini memuat gambar disertai cerita dengan tata letak (layout) yang lebih mudah dipahami dan dimengerti di banding media komik dan buku cerita tampa gambar, juga dapat memberi ilustrasi atau gambaran kejadian pada saat itu dan meningkatkan minat baca anak-anak terhadap

buku yang tergolong masih rendah. Diharapkan dimasa mendatang Buku Ilustrasi Sejarah Marapulai Basuntiang sumber pengetahuan bagi masyarakat dan dijadikan media untuk menelusuri fakta dan peristiwa yang terjadi di masa lalu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka perancang sekaligus langsung melakukan perumusan identifikasi masalah yang isinya dapat disimpulkan yaitu :

1. Belum adanya buku ilustrasi atau media informasi tentang sejarah tradisi marapulai basuntiang ini.
2. Belum begitu banyak Masyarakat mengetahui tentang apa itu Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang.
3. Minat membaca buku yang begitu rendah.
4. Memberi sumber pengetahuan bagi masyarakat dan dijadikan media untuk menelusuri fakta dan peristiwa yang terjadi di masa lalu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah yaitu bagaimana perancangan buku ilustrasi Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang :

1. Belum adanya buku Ilustrasi atau media informasi tentang sejarah tradisi marapulai basuntiang ini.
2. Masyarakat Minang belum begitu banyak mengetahui tentang apa itu sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam perancangan ini adalah :

1. Bagaimana cara merancang media sejarah membahas tentang Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang dalam bentuk buku ilustrasi ?
2. Bagaimana cara menyajikan literasi generasi muda Inderapura agar mengetahui Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang ?

E. Tujuan Perancangan

1. Tujuan umum
 - a. Menghasilkan buku ilustrasi yang menarik . Agar bisa menjadi media dan sebuah sarana komunikasi untuk menginformasikan mengenai cerita sejarah.
 - b. Memberi informasi kepada Masyarakat minang tentang Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang Sejarah.
2. Tujuan Khusus
 - a. Meningkatkan minat serta keingin tahuhan Masyarakat minang tentang Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang.
 - b. Merancang buku ilustrasi Sejarah agar bisa memberi pemahaman tentang Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang.
 - c. Memberi pengetahuan bagi masyarakat dan dijadikan media untuk menelusuri fakta dan peristiwa yang terjadi di masa lalu.

F. Manfaat Perancangan

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari perancangan ini dari beberapa penjelasan diatas adalah:

1. Bagi Penulis

- a. Mengembangkan kemampuan penulis dibidang ilustrasi yang telah didapatkan selama diperkuliahannya.
- b. Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan ide dalam lingkup komunikasi visual.
- c. Merancang media komunikasi yang kreatif dan komunikatif.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai penerapan ilmu desain komunikasi visual yang diperolehdalam perkuliahan di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- b. Sebagai informasi oleh penulis mengenai perancangan buku ilustrasi Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang dan juga melatih kemampuan penulis dalam pembuatan buku ilustrasi.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan progam studi S1 Fakultas Desain Komunikasi Visual.

3. Bagi Universitas

Sebagai acuan bagi mahasiswa tingkat nantinya untuk melanjutkan perancanaan penelitian yang sama di kampus Universitas PutraIndonesia “YPTK” Padang.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu pengingat tentang adanya Sejarah Tradisi Marapulai Basuntiang Inderapura, Pesisir Selatan dan juga berguna untuk sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat dan dijadikan media untuk menelusuri fakta dan peristiwa yang terjadi di masa lalu.